

Research Article

## Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo

Maksum<sup>1</sup>, Didik Himmawan<sup>2</sup>, Evi Aeni Rufaedah<sup>3</sup>

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, [tuanmakson@gmail.com](mailto:tuanmakson@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [didikhimmawan@gmail.com](mailto:didikhimmawan@gmail.com)
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [aenirufaedah4217@gmail.com](mailto:aenirufaedah4217@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License : <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Received : June 28, 2023

Revised : July 5, 2023

Accepted : August 22, 2023

Available online : September 18, 2023

**How to Cite:** Maksum, Didik Himmawan, & Evi Aeni Rufaedah. (2023). Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 61-67. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.71>

**Abstract.** Guidance and Counseling activities have been carried out by various approaches, especially in Indonesia which still adheres to western theories, through the methods and techniques used which are always perfected every time but until now they have not provided optimal results, in fact human deviations from nature are getting further, failure This is thought to be rooted in the limited knowledge of experts about the essence of human nature and its development model. The Islamic nuanced Guidance and Counseling model approach that Anwar Sutoyo has written in his book entitled Islamic Guidance and Counseling which makes researchers interested in discussing through a basic approach regarding human nature and the development of human nature by actualizing it through positive values according to the Al-Qur'an Hadith. Based on the reality above, the researcher tries to dig deeper into human nature with this research, the researcher can formulate the problems that will be studied in preparing this thesis. First, how is the development of nature in the concept of Islamic guidance and counseling according to Anwar Sutoyo? Second, what is counseling guidance from an Islamic perspective according to Anwar Sutoyo? This research aims firstly to understand the development of nature in the concept of Islamic counseling

guidance according to Anwar Sutoyo, secondly to understand counseling guidance from an Islamic perspective according to Anwar Sutoyo. The method used in this research is a qualitative approach with the type of library research and the study of figures' thoughts. The data was obtained in 2 ways, collecting the works of the figures studied, tracing the works of other people. The data that has been obtained is then analyzed using descriptive techniques, interpretation and induction. The conclusion of this research is that it explains that individuals who are guided are expected to be able to become good individuals through caring for their nature and gradually being able to actualize what they believe in in everyday life. Through this belief, individuals who are able to carry it out mean they have been able to develop their nature well. so that you become a devoted servant of Allah SWT. The opinion expressed by Anwar Sutoyo is that Islamic counseling is a helpful activity, because in essence it is individuals who need to live according to Allah's guidance so that they are safe.

**Keywords:** Fitrah, Guidance, Counseling, Islam.

### **Abstrak**

Kegiatan Bimbingan dan Konseling telah dilakukan oleh berbagai pendekatan beberapa tokoh terlebih di Indonesia yang masih menganut teori barat, melalui metode dan teknik yang digunakan juga setiap saat selalu disempurnakan tapi hingga saat ini belum memberikan hasil yang optimal, bahkan penyimpangan manusia dari fitrah semakin jauh, kegagalan ini diduga berakar pada keterbatasan pengetahuan para ahli tentang esensi fitrah manusia dan model pengembangannya. Pendekatan model Bimbingan dan Konseling bernuansa Islami yang telah ditulis Anwar Sutoyo dalam bukunya yang berjudul Bimbingan dan Konseling Islami yang membuat peneliti tertarik untuk membahas melalui pendekatan dasar mengenai hakikat manusia dan pengembangan fitrah manusia dengan diaktualisasikan melalui nilai-nilai yang positif sesuai Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan realitas di atas, peneliti berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai fitrah manusia dengan penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penyusunan skripsi ini. Pertama, bagaimana pengembangan fitrah dalam konsep bimbingan konseling Islam menurut Anwar Sutoyo? Kedua, bagaimana bimbingan konseling dalam perspektif Islam menurut Anwar Sutoyo? Penelitian ini bertujuan pertama untuk memahami pengembangan fitrah dalam konsep bimbingan konseling Islam menurut Anwar Sutoyo, kedua untuk memahami bimbingan konseling dalam perspektif Islam menurut Anwar Sutoyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau library research dan studi pemikiran tokoh. Data yang diperoleh melalui 2 cara, dikumpulkannya karya tokoh yang diteliti, ditelusuri karya-karya orang lain. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknis deskriptif, interpretasi dan induksi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa individu yang dibimbing diharapkan mampu menjadi pribadi yang baik melalui perawatan fitrah dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya dalam kehidupan sehari-hari, Melalui keyakinan itu, individu yang mampu melaksanakan berarti telah mampu

mengembangkan fitrahnya dengan baik sehingga menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah SWT. Adapun pendapat yang dikemukakan Anwar Sutoyo bahwa konseling Islami adalah aktivitas yang bersifat membantu, karena pada hakikatnya individu adalah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah agar mereka selamat.

**Kata Kunci:** Fitrah, Bimbingan, Konseling, Islam

## **PENDAHULUAN**

Semua fitrah manusia pada dasarnya sepanjang jaman, baik anak-anak dari orang beriman maupun orang musyrik dilahirkan lengkap dengan fitrah iman yaitu mengakui keesaan Allah dan tunduk kepada-Nya. Fitrah iman inilah yang melahirkan kecendrungan pada manusia pada hal-hal yang baik. Oleh karena itu peran orangtua dan guru serta konselor sangat diperlukan untuk mengarahkannya pada perilaku baik. Dengan demikian, peran orang tua sangat besar terhadap pengembangan fitrah tersebut, karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, demikian halnya dengan guru serta konselor memiliki peranan penting dalam mengarahkan fitrah individu ke arah yang baik. Karena tujuan konseling Islam secara umum adalah membentuk manusia yang paripurna dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT agar menjadi hamba yang bertaqwa

Sebagai hamba Allah SWT manusia harus tunduk dan patuh kepada-Nya, ada perintah yang harus dilakukan dan larangan yang harus dihindari, serta ada peraturan-peraturan yang harus ditaati. Dalam belajar memahami diri dan memahami aturan Allah SWT ini tidak jarang terjadi 'kegagalan', oleh sebab itu mereka membutuhkan bantuan khusus, baik dalam bentuk bimbingan atau konseling, inilah yang menjadi hakekat dari bimbingan dan konseling Islam.<sup>1</sup> konseling Islami adalah sebagai 'Peringat, sebagai orang yang mengingatkan individu yang dibimbing dengan ajaran agama Islam.'<sup>2</sup> Maka kajian tentang Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo sebagai kondisi penciptaan manusia yang mempunyai kecenderungan untuk menerima kebenaran. Secara fitri, manusia cenderung dan berusaha mencari serta menerima kebenaran walaupun hanya bersemayam dalam hati kecilnya karena setiap manusia ingin selalu berbuat baik dalam fitrahnya adapun manusia yang tidak berkelakuan baik itu dipengaruhi manusianya itu sendiri. Sebab, setiap manusia itu memiliki kondisi bawaan suci, bersih, dan tanpa dosa. Hanya saja ketika manusia lahir dan bergelut dengan kehidupan dunia, terjadi pertarungan antara nafsu dan akal<sup>3</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Secara operasional metode penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana

---

<sup>1</sup> Risdawati Siregar "Pengembangan Fitrah Manusia melalui konseling" jurnal fitrah Vol.01 No. 1 (2015).

<sup>2</sup> Zakia Drajat, Psikoterapi Islam, (Jakarta Bulan Bintang, 2002) Hlm 45

<sup>3</sup> Sutoyo, A. (2013). Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik). Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

penelitian ini mendeskripsikan objek penelitian berupa kata-kata. Objek material dalam penelitian ini yaitu Anwar Sutoyo dan karyanya yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islami. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini yaitu pemikiran-pemikiran Anwar Sutoyo yang masih berkaitan dengan bimbingan konseling Islami. Penelitian ini pada hakikatnya adalah penelitian kepustakaan atau library research, yaitu menggunakan studi pemikiran tokoh berdasarkan pemikiran anwar sutoyo.<sup>4</sup>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Definisi Fitrah

Menurut Anwar Sutoyo Kata fitrah menurut bahasa berarti penciptaan atau kejadian, sehingga fitrah manusia adalah kejadian sejak awal atau bawaan sejak lahir. Kata fitrah ini terdapat dalam Al Qur'an surat Ar Rum ayat 30: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (pilihlah) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". Kata 'fitrah Allah' pada ayat ini maksudnya adalah ciptaan Allah. Melalui ayat ini dapat dipahami pula bahwa manusia dilahirkan dengan naluri keimanan kepada Allah dan siap menerima Islam dalam penciptaannya.<sup>5</sup>

Menurut Mustafa al-Maroghi dalam kitabnya Tafsir al-Maroghi mengatakan bahwa fitrah adalah sebagai kondisi penciptaan manusia yang mempunyai kecenderungan untuk menerima kebenaran. Secara fitri, manusia cenderung dan berusaha mencari serta menerima kebenaran walaupun hanya bersemayam dalam hati kecilnya. Definisi ini berbeda dengan Muhammad an-Nawawi al-Jawi dalam kitabnya Tafsir Munir, yang mengatakan bahwa fitrah berarti mengakui ke-Esaan Allah (at-tauhid). Sementara itu, Prof. Dr. H.M. Quraish Shihab mengartikan fitrah sebagai asal kejadian, bawahan sejak lahir, jati diri dan naluri manusia.<sup>6</sup> Sedangkan Bimbingan Konseling Islam dalam perspektif keilmuan Islam, ada beberapa pengertian bimbingan dan konseling Islam yang sudah dibahas oleh beberapa ahli. Aunur Rahim Faqih dalam bukunya Bimbingan dan Konseling dalam Islam memberikan pengertian, bimbingan dan konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

#### Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo

Anwar Sutoyo juga mempertegas konsep fitrah yang mana Rasulullah SAW. pernah mengingatkan "Setiap anak manusia lahir dalam keadaan fitrah, kedua orangtuanya yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi", peringatan Rasulullah tersebut mengandung isyarat bahwa pembawaan anak sejak lahir adalah kecenderungan berperilaku baik, kecenderungan itu bersumber dari fitrah

---

<sup>4</sup> Mestika Ze, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hlm. 2.

<sup>5</sup> Anwar sutoyo" bimbingan dan konseling islami ( teori dan praktik)" (pustaka pelajar,2022)121

<sup>6</sup> H. Ahmad Fadlali, M.A. "makna fitrah dalam alquran" Indramayu 15 maret 2020

berupa iman yang Allah karuniakan kepada setiap manusia sejak masih dalam rahim. Jika fitrah iman individu tidak berkembang dengan baik dimungkinkan karena kelalaian orangtua dalam mendidiknya. Dan diantara kelalaian dari manusianya sendiri, kelalaian dan kekacauan fitrah juga datang dari pengaruh iblis dan syetan. Oleh karena itu seyogyanya setiap individu agar bertakwa sehingga tidak mudah disesatkan oleh syetan, karena keimanan yang benar dan kukuh disertai dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah memungkinkan individu mendapat perlindungan dan bimbingan dari Allah sehingga tidak mudah menerima bisikan dan rayuan syetan. Pandangan Anwar Sutoyo mengenai esensi fitrah yang harus dimiliki oleh setiap manusia yang paling utama ialah iman kepada Allah dan mentaatinya. Fitrah individu yang bisa berkembang dengan baik yakni bila individu memahami syariat Islam dan mampu menerapkannya dengan baik dan benar, dari sinilah pengembangan fitrah manusia pada tahap konseling bisa terealisasi. Dalam kesimpulannya, Anwar Sutoyo menyatakan bahwa dapat diambil pelajaran bagi bimbingan khususnya dalam mengembangkan fitrah manusia, iman membutuhkan perawatan agar tumbuh subur yaitu dengan menamkan keyakinan pada setiap individu, membiasakan agama sebagai rujukan dalam setiap langkah dalam bentuk amal sholeh dan perlunya mempelajari agama secara benar dan utuh melalui Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Setiap individu yang fitrah imannya berkembang dengan baik tentu meyakini adanya iman dengan rukunnya ada enam, mengetahui rukun yang menjadi syarat Islam dan kewajibannya ada lima dan melaksanakannya melalui keyakinan yang hadir dalam hatinya yang disebut ikhsan. Melalui keyakinan itu, individu yang mampu melaksanakan berarti telah mampu mengembangkan fitrahnya dengan baik sehingga menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah SWT. Nilai-nilai yang terdapat pada bimbingan dalam rukun iman, Islam dan ikhsan merupakan wujud dari ketakwaan yang jika terus dikembangkan dengan baik akan memeberikan dampak baik pula bagi kehidupan.

Selain melaksanakan nilai-nilai bimbingan dalam iman dan Islam yang menjadikan fitrah manusia berkembang dengan baik, nilai-nilai yang terdapat dalam bimbingan dalam ikhsan juga mencakup segala tindakan dan ucapan dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain seperti yang dijelaskan oleh Anwar Sutoyo meliputi bimbingan dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari seperti makan dan minum, berpakaian, berbicara, bimbingan untuk hati, hidup bersama orangtua, bimbingan hidup dengan sesama manusia, pergaulan dengan orang yang bukan muhrim, bimbingan untuk pernikahan, bimbingan dalam menentukan pilihan, bimbingan dalam membantu mereka yang terlanjur berbuat salah atau dosa dan bimbingan dalam menghadapi musibah. Semua bimbingan yang dilakukan dalam konteks-konteks tersebut merupakan anjuran yang harus dilakukan oleh sesama manusia baik untuk belajar atau saling mengingatkan karena hal tersebut merupakan jalan sekaligus arahan bagi individu dalam rangka menuju kehidupan yang diridhai Allah SWT.

Hakikat bimbingan dan konseling Islami menurut Anwar Sutoyo merupakan upaya membantu individu untuk belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah dan dengan cara memberdayakan akal, iman, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT. Untuk mempelajari tuntutan Allah dan rosul agar

fitrah yang ada pada individu dapat berkembang dengan benar. Konseling Islami sebagai salah satu aktivitas membantu, namun pada dasarnya individulah yang perlu bertanggungjawab dan hidup sesuai tuntutan Allah agar selamat dunia dan akhirat. Oleh karenanya tidak mungkin membangun manusia hanya berpegang pada pengalaman tanpa petunjuk dari Dzat Yang Maha Menciptakan manusia, buku petunjuk bagi perawatan jasmani, rohani, nafs serta iman manusia hanya dalam kitab suci Al-Qur'an. metode iman, Islam dan Ikhsan. Seperti apa yang dikaji oleh Anwar Sutoyo, dimana individu diajak untuk mengenali fitrah yang ada pada dirinya dan bagaimana cara untuk memperdayakannya melalui metode iman, Islam dan ikhsan.

Pendapat yang dikemukakan Anwar Sutoyo bahwa konseling Islami adalah aktivitas yang bersifat membantu, mengapa dikatakan membantu karena pada hakikatnya individulah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah agar mereka selamat. Dalam proses konseling ini, karena konselor hanya bersifat membantu, maka konsekuensinya individulah yang harus selalu belajar memahami sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (Al-Qur'an dan sunnah rosulnya). Pada akhirnya, diharapkan individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat, bukan sebaliknya mendapatkan kesengsaraan dan kesesatan.

Dalam konsep Anwar Sutoyo menggunakan metode konseling Qur'ani yang kemudian menghasilkan konsep bimbingan konseling Islami. Anwar Sutoyo juga menjelaskan mengenai konsep bimbingan dan konseling Islami bahwa, manusia diciptakan bukan hanya untuk bersenang-senang, melainkan disana ada perintah yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus di jauhi, serta tanggung jawab dari apa yang mereka kerjakan sama hidup di dunia. Dalam belajar memahami diri dan memahami aturan Allah dimana hal tersebut harus dipatuhi maka tidak jarang mereka mengalami kegagalan, oleh sebab itulah dibutuhkan bantuan khusus yang disebut "konseling".

## **KESIMPULAN**

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas mengenai fitrah manusia dalam konsep bimbingan konseling islam menurut Anwar Sutoyo maka penulis akan mengemukakan beberapa hal yang krusial yang dapat disimpulkan.

1. Anwar Sutoyo mempertegas konsep fitrah Setiap individu yang fitrah imannya berkembang dengan baik tentu meyakini adanya iman dengan rukunnya ada enam, mengetahui rukun yang menjadi syarat Islam dan kewajibannya ada lima dan melaksanakannya melalui keyakinan yang hadir dalam hatinya yang disebut ikhsan. Melalui keyakinan itu, individu yang mampu melaksanakan berarti telah mampu mengembangkan fitrahnya dengan baik sehingga menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah SWT. Nilai-nilai yang terdapat pada bimbingan dalam rukun iman, Islam dan ikhsan merupakan wujud dari ketakwaan yang jika terus dikembangkan dengan baik akan memeberikan dampak baik pula bagi kehidupan.
2. Pendapat yang dikemukakan Anwar Sutoyo bahwa konseling Islami adalah aktivitas yang bersifat membantu, mengapa dikatakan membantu karena pada hakikatnya individulah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah agar mereka selamat. Dalam prose konseling ini,karena konselor hanya bersifat membantu

,maka konsekuensinya individulah yang selalu belajar memahami sekaligus melaksanakan tuntutan islam .pada akhirnya ,diharapkan individu selamat dalam memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat , bukan sebaliknya mendapatkan kengsesaraan dan kesesatan.

### **Saran**

Sebagai bentuk masukan guna untuk peningkatkan kedepan, peneliti ingin menyampaikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu: (1) Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menginterpretasikan gagasan dalam penelitian ini. Namun dalam proses penelitian ini peneliti menyadari bahwa amat sangat perlu bagi mahasiswa khususnya prodi BKPI untuk terus menggali dan mengenali nilai-nilai fitrah manusia yang bisa diperkaya agar dapat mengembangkan keilmuan dibidang bimbingan dan konseling Islam dengan tujuan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. (2) Bagi konselor, agar mempelajari konsep bimbingan dan konseling Islami dengan tujuan lebih mengenali, memahami dan bisa memetakan permasalahan konseli yang dilihat berdasarkan aspek kehidupan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Siregar Risdawati "Pengembangan Fitrah Manusia melalui konseling" jurnal fitrah (2015).
- Drajat Zakia, Psikoterapi Islam, (Jakarta Bulan Bintang, 2002)
- Sutoyo, A. (2013). Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik).Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Fadlali, A. "makna fitrah dalam alquran" Indramayu 15 maret 2020
- Mestika Ze, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)